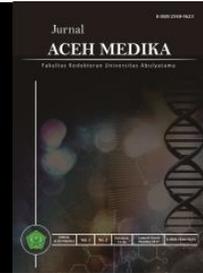


Available online @www.jurnal.abulyatama.ac/acehmedika
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



GAMBARAN PERILAKU SISWA TENTANG ROKOK DI SMAN 1 SUKAMAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR

Edhitta Deviani, Lia Maulita^{1*}

¹⁾ Keperawatan, Universitas Abulyatama, Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: irmaandriani_d3kep@abulyatama.ac.id

Diterima 24 Oktober 2019; Disetujui 6 November 2019; Dipublikasi 15 Desember 2019

Abstract: *The Tobacco Atlas states that the number of cigarette consumption in the world in 2014 reached 5.8 trillion cigarettes and is still growing every year. The prevalence of smoking in developed countries has decreased, but on the contrary in developing countries. The results of a study in the medical journal The Lancet show that smoking cessation rates are low in most developing countries. This study aims to determine the knowledge, attitudes and actions of students about smoking at SMAN 1 Sukamakmur, Aceh Besar District. This research is descriptive in nature, namely the research method that seeks to describe the phenomenon. Sampling was done by simple random sampling based on the Slovin formula with a total of 49 respondents. A tool for data collection in the form of a questionnaire distributed to students at SMAN 1 Sukamakmur with 20 questions. This research was conducted on July 14, 2019. Based on the results of the study, it was obtained as follows that students' knowledge about cigarettes was in the high category as many as 25 respondents (51%), and students' actions about smoking were in the low category as many as 30 respondents (61%). In this study, it is hoped that all parties involved, for Nursing Institutions, it is hoped that the results of this research can develop knowledge, especially in the field of nursing, for the school, it is hoped that the results of this research will serve as an overview and input in order to increase students' knowledge and in order to include deviant behavior, especially dangers. smoking into the subject of counseling guidance.*

Keywords: Behavior; Cigarette

Abstrak: The Tobacco Atlas menyatakan jumlah konsumsi rokok di dunia pada tahun 2014 mencapai 5,8 triliun batang dan masih terus bertambah setiap tahunnya. Prevalensi merokok di negara maju telah menurun, namun sebaliknya di negara berkembang. Hasil studi dalam jurnal medis The Lancet memperlihatkan angka berhenti merokok yang rendah pada sebagian besar negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan tindakan siswa tentang rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling berdasarkan rumus slovin dengan jumlah 49 responden. Alat untuk pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada siswa di SMAN 1 Sukamakmur dengan 20 pertanyaan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2019. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagai berikut pengetahuan siswa tentang rokok berada pada kategori tinggi sebanyak 25 responden (51%), dan pada tindakan siswa tentang rokok berada pada kategori rendah sebanyak 30 responden (61%). Dalam penelitian ini, diharapkan semua pihak yang terkait, bagi Institusi Keperawatan diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan, bagi pihak sekolah diharapkan hasil penelitian ini menjadi gambaran dan masukan guna meningkatkan pengetahuan siswa dan agar dapat memasukkan tentang perilaku menyimpang khususnya bahaya merokok ke dalam mata pelajaran bimbingan konseling.

Kata Kunci: Prilaku; Rokok

PENDAHULUAN

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2018, Tembakau membunuh lebih dari 7 juta orang setiap tahun. Lebih dari 6 juta kematian tersebut adalah akibat dari penggunaan tembakau langsung. Sementara, sekitar 890.000 adalah akibat terpapar oleh asap rokok (perokok pasif). Sekitar 80% dari 1,1 miliar perokok di dunia, tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah.¹

The Tobacco Atlas menyatakan jumlah konsumsi rokok di dunia pada tahun 2014 mencapai 5,8 triliun batang dan masih terus bertambah setiap tahunnya. Prevalensi merokok di negara maju telah menurun, namun sebaliknya di negara berkembang. Hasil studi dalam jurnal medis The Lancet memperlihatkan angka berhenti merokok yang rendah pada sebagian besar negara berkembang.⁵

Merokok merupakan masalah yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Merokok sudah melanda berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, baik anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan. Salah satu sasaran program perilaku sehat dan pemberdayaan masyarakat adalah menurunnya prevalensi perokok serta meningkatnya lingkungan sehat bebas rokok di sekolah, tempat kerja dan tempat umum.²

Merokok menjadi faktor utama penyebab penyakit pembuluh darah dan jantung tersebut, perilaku merokok akan memberikan dampak bagi kesehatan secara jangka pendek maupun jangka panjang, yang nantinya akan ditanggung tidak saja oleh perokok sendiri, tetapi juga orang lain.³

Paparan tembakau di usia dini tak hanya menciptakan perokok seumur hidup, namun juga dapat berkontribusi terhadap stunting dan menghambat pertumbuhan anak-anak. Hal ini juga dapat meningkatkan risiko terjangkit penyakit tidak menular (PTM) Kronis, diabetes, dan kanker saat mereka beranjak dewasa.⁴

Berdasarkan data awal yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dengan 5 orang siswa laki-laki yang bersekolah di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang mengatakan bahwa mereka sebagai perokok aktif. Setelah wawancara didapatkan bahwa mereka mengetahui rokok berbahaya bagi kesehatan dan orang sekitar yang ikut menghirup asap rokok, 3 orang siswa mengatakan merokok karena mengikuti teman-teman yang juga sebagai merokok dan 2 orang siswa mengatakan merokok

karena keinginan sendiri. mereka juga mengatakan bisa menghabiskan sebungkus rokok dalam sehari. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran Perilaku (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) Siswa Tentang Rokok Di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Perilaku (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) Siswa Tentang Rokok Di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019?”

- 1) Bagaimanakah gambaran pengetahuan siswa tentang merokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019?
- 2) Bagaimanakah gambaran sikap siswa tentang merokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019?
- 3) Bagaimanakah gambaran tindakan siswa tentang merokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2019?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode cross sectional, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran hanya satu kali, pada satu saat atau pengukuran dilakukan pada saat bersamaan untuk mengetahui gambaran perilaku siswa tentang rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Jumlah sampel dalam penelitian ini 49 orang.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang terdiri kedalam 2 bagian: bagian A identitas responden meliputi kode, umur, dan kelas. Sedangkan bagian B yaitu item kuesioner/item pertanyaan yang terdiri dari 20 item, untuk mengukur variabel pengetahuan siswa, sikap siswa, dan tindakan siswa.

Data dikumpulkan secara 2 tahap yaitu: memperoleh izin dari Prodi DIII Keperawatan dan meneruskan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Sukamakmur, setelah mendapat izin dari kepala sekolah setempat kemudian peneliti mendistribusikan kuesioner yang sudah disusun berdasarkan jumlah responden.

Pengolah data meliputi *editing, coding, transferring, dan tabulating*. Sedangkan untuk analisis data, penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat.

Nilai rata-rata (\bar{x}) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2019 pada siswa laki-laki di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Sampel diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling, sehingga diperoleh responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 49 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner tentang gambaran perilaku siswa tentang rokok. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Demografi Responden
- 2)

Data Demografi	Frekuensi(f)	Persentase (%)
Umur		
15 Tahun	9	18
16 Tahun	17	35
17 Tahun	15	31
18 Tahun	8	16
Jumlah	49	100
Kelas		
Kelas X	15	31
Kelas XI	19	38
Kelas XII	15	31
Jumlah	49	100

Sumber: data primer (diolah, Juli 2019)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mayoritas pada distribusi frekuensi responden berdasarkan data demografi kategori tinggi yaitu responden berumur 16 tahun berjumlah 17 orang (35%) responden, dan kategori rendah yaitu responden berumur 15 tahun berjumlah 9 orang (18%). Berdasarkan kelas kategori tinggi yaitu kelas X berjumlah 19 orang (38%) responden, pada kategori rendah yaitu kelas XI berjumlah 15 orang (31%) dan kelas XII berjumlah 15 orang (31%).

- 3) Analisis Univariat

- a) Perilaku siswa terhadap rokok

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel perilaku siswa tentang rokok di SMAN 1 Sumamakmur Kabupaten Aceh Besar di peroleh nilai $\sum = 1099$ dengan nilai rata-rata 22,42. Selanjutnya masing-masing responden di kategorikan baik apabila $x \geq 22,42$ dan kategori

baik apabila $x < 22,42$. Hasil pengkategorian dapat dilihat dari tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	(%)
Tinggi	27	55
Rendah	22	45
Jumlah	49	100

Sumber: data primer (diolah, Juli 2019)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden siswa di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar memiliki perilaku tentang rokok dalam kategori tinggi sebanyak 27 responden (55%), sedangkan dengan kategori rendah sebanyak 24 responden (45%).

- b) Pengetahuan siswa tentang rokok

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk subvariabel pengetahuan siswa tentang rokok di SMAN 1 Sumamakmur Kabupaten Aceh Besar di peroleh nilai $\sum = 342$ dengan nilai rata-rata 7,12. Selanjutnya masing-masing responden di kategorikan baik apabila $x \geq 7,12$ dan kategori baik apabila $x < 7,12$. Hasil pengkategorian dapat dilihat dari tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	(%)
Tinggi	27	55
Rendah	22	45
Jumlah	49	100

Sumber: data primer (diolah, Juli 2019)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden siswa di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang rokok dalam kategori tinggi sebanyak 34 responden (69%), sedangkan dengan kategori rendah sebanyak 15 responden (31%).

- c) Sikap siswa tentang rokok

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk subvariabel sikap siswa tentang rokok di SMAN 1 Sumamakmur Kabupaten Aceh Besar di peroleh nilai $\sum = 609$ dengan nilai rata-rata 12,42. Selanjutnya masing-masing responden di kategorikan baik apabila $x \geq 12,42$ dan kategori baik apabila $x < 12,42$. Hasil pengkategorian dapat dilihat dari tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	(%)
Tinggi	24	49
Rendah	25	51
Jumlah	49	100

Sumber: data primer (diolah, Juli 2019)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden siswa di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar memiliki sikap tentang rokok dalam kategori positif sebanyak 24 responden (49%), sedangkan dengan kategori negatif sebanyak 25 responden (51%).

d) Tindakan siswa tentang rokok

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel tindakan siswa tentang rokok di SMAN 1 Sumamakmur Kabupaten Aceh Besar di peroleh nilai $\sum = 157$ dengan nilai rata-rata 3,20. Selanjutnya masing-masing responden di kategorikan baik apabila $x \geq 3,20$ dan kategori baik apabila $x < 3,20$. Hasil pengtategorian dapat dilihat dari tabel berikut:

Kategori	Frekuensi	(%)
Tinggi	19	39
Rendah	30	61
Jumlah	49	100

Sumber: data primer (diolah, Juli 2019)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden siswa di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar memiliki pengetahuan tentang rokok dalam kategori dilakukan sebanyak 19 responden (39%), sedangkan dengan kategori tidak dilakukan sebanyak 30 responden (61%).

4) Pembahasan Penelitian

a) Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 49 responden menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan siswa di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tentang rokok dalam kategori tinggi sebanyak 34 responden (69%),sedangkan dengan kategori rendah sebanyak 15 responden (31%).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan terhadap hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni melalui indra penglihatan, penciuman, rasa dan raba.⁶

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Andi Masdipa pada tahun 2013 tentang gambaran pengetahuan dan sikap siswa SMPN 25 makassar tentang rokok dan iklan rokok, dengan jumlah responden 218 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki

pengetahuan tentang rokok dengan kategori Baik yaitu 40,4%, pada kategori sedang yaitu 59,2% dan kategori kurang yaitu 5%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa mayoritas pengetahuan tentang rokok pada siswa SMP Negri 25 Makassar berada pada tingkat sedang.⁷

Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa di SMAN 1 Sukamakmur cukup paham tentang pengetahuan tentang rokok. Hal tersebut menyatakan bahwa responden lebih banyak yang memiliki pengetahuan baik tentang rokok dan diharapkan kepada sekolah untuk memberikan informasi ataupun pengetahuan supaya para siswa lebih menambah wawasannya mengenai rokok dan bahayanya merokok di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

b) Gambaran Sikap Siswa Tentang Rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 49 responden menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan siswa di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tentang rokok dalam kategori positif sebanyak 24 responden (49%),sedangkan dengan kategori negatif sebanyak 25 responden (51%).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap dalam kehidupan sehari- hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus social. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan praposisi tindakan atau perilaku.⁸

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Wenfridus R.R.Lake pada tahun 2017 tentang hubungan komponen perilaku pengetahuan, sikap dan tindakan merokok pada mahasiswa, dengan jumlah responden 43 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas sikap mahasiswa tentang rokok berada pada kategori positif sebanyak 90,7%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap sebagian besar remaja setuju terhadap merokok karena dapat menghilangkan stress.⁸

Menurut asumsi peneliti bahwa pemikiran seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh faktor emosi individu tersebut, dalam hal ini sikap yang baik tidak akan dapat terlaksana sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan yang baik bila individu itu sendiri tidak meyakini sikapnya. Pengaruh emosi serta pengalaman bias menjadi faktor pemicu seseorang untuk menerima stimulus

yang diberikan seperti halnya dengan perilaku merokok.

c) **Gambaran Tindakan Siswa Terhadap Rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 49 responden menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan siswa di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tentang rokok dalam kategori dilakukan sebanyak 19 responden (39%), sedangkan dengan kategori tidak dilakukan sebanyak 30 responden (61%).

Suatu sikap otomatis terwujud dalam suatu tindakan (over behavior). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain ada beberapa tingkat tindakan yaitu persepsi, respon, mekanisme dan adaptasi.⁹

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Wenfridus R.R.Lake pada tahun 2017 tentang hubungan komponen perilaku pengetahuan, sikap dan tindakan merokok pada mahasiswa, dengan jumlah responden 43 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tindakan mahasiswa tentang rokok berada pada kategori sedang sebanyak 44,2%.⁸

Menurut asumsi peneliti, tindakan siswa terhadap rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar masih dianggap sepele sehingga menimbulkan cerminan perilaku yang negatif yakni masih tetap merokok dan menjadi salah satu penyebab belum matangnya pemikiran tentang dampak dari perilaku merokok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran perilaku siswa tentang rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 27 responden (55%).
- 2) Gambaran pengetahuan siswa tentang rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 34 responden (69%)
- 3) Gambaran sikap siswa tentang rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar menunjukkan bahwa mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 24 responden (49%)
- 4) Gambaran tindakan siswa tentang rokok di SMAN 1 Sukamakmur Kabupaten Aceh

Besar menunjukkan bahwa mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 19 responden (39%).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BBC Indonesia. Perokok di Negara Berkembang Terus Meningkat. Published online 2012. http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2012/08/120817_smokersincrea.shtml
- [2] Kemenkes RI. *Daftar Kota Terbanyak Mengkonsumsi Rokok*. Jakarta: Riset Kesehatan Indonesia; 2010.
- [3] Tarwoto, Dkk. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
- [4] WHO. Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2020. Published online 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/30-05-20-pernyataan-hari-tanpa-tembakau-sedunia-2020>.
- [5] Detik Travel. Jepang disebut Neraka Para Perokok, Mengapa? Published online 2015. <http://travel.detik.com/read/2015/06/11/151201/2939770/1520/jepangdisebut-neraka-para-perokok-mengapa>
- [6] Budiman&Riyanto A. *Kapital Selektif Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2013:66-69.
- [7] Andi M. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap SMPN 23 Makassar Tentang Rokok Dan Iklan Rokok Tahun 2013*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin; 2013.
- [8] Wenfridus. Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa. *Nurs News (Meriden)*. 2017;2(3).
- [9] Azwar S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. In: *Edisi Ke 2*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar; 2011.